

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/2trik11309>

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi Covid-19 di Beberapa Wilayah Indonesia: *Literature Review*

Yurissetiowati

Poltekkes Kemenkes Kupang; yurissetiowati1@gmail.com (koresponden)

ABSTRACT

The case of Covid-19 are increasing significantly around the world in every day. In Indonesia, people of confirmed cases of Covid-19 is 2,178,272 people with a total death of 58,491. Pregnant women and their baby are representation of high risk population at during an infectious disease pandemic. The restriction of health services to the almost of all routine services, including maternal and neonatal health services, can make psychological problems for pregnant women and then become anxiety. The purpose of this literature review is to examine the psychological health problems of pregnant women during the Covid-19 pandemic with the anxiety experienced by pregnant women. The method in writing this article is make a review of the literature contained in the database of health journals indexed on google scholar and searches through the official website. Articles are selected with the criteria of free full text and open access. The results of the literature study through the database found 735 articles. Total articles selected according to the inclusion criteria were 5 articles. Pregnant women in several cities in Indonesia during the Covid-19 pandemic mostly the same experienced of anxiety. These psychological disorders can make a risk to the fetus and can be fetal development disorders, premature babies and low birth weight babies. The conclusion of this literature review pregnant women is the high risk group during the Covid-19 pandemic. Social support is needed by pregnant women to reduce anxiety during this Covid-19 pandemic. These Support can be provided by husbands and families as well as health workers in health services so that pregnant women can feel more calm during the pregnancy process.

Keywords: *pregnant; anxiety; Covid-19*

ABSTRAK

Kasus Covid-19 di seluruh dunia mengalami peningkatan secara signifikan setiap harinya. Di Indonesia kasus yang terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 2.178.272 jiwa dengan total kematian 58.491. Ibu hamil dan janinnya mewakili populasi dengan risiko tinggi selama pandemi penyakit menular. Pembatasan pelayanan kesehatan hampir ke semua pelayanan rutin termasuk di dalamnya pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dapat menimbulkan masalah psikologis bagi ibu hamil yang kemudian menjadi kecemasan. Tujuan dari literatur review ini adalah untuk menelaah masalah kesehatan psikologis ibu hamil selama pandemi Covid-19 berupa kecemasan yang dialami ibu hamil. Metode dalam penulisan artikel ini adalah tinjauan literatur yang terdapat dalam database jurnal kesehatan yang terindeks di google scholar serta penelusuran melalui website resmi. Artikel dipilih dengan kriteria *free full text* dan *open access*. Hasil studi literatur melalui database ditemukan sebanyak 735 artikel. Jumlah artikel terpilih sesuai dengan kriteria inklusi terdapat 5 artikel. Wanita hamil di beberapa wilayah Indonesia selama pandemi Covid-19 berlangsung sebagian besar mengalami hal yang sama berupa kecemasan. Gangguan psikologis ini dapat beresiko bagi janin berupa gangguan perkembangan janin, bayi lahir prematur hingga BBLR. Kesimpulan dari literatur review ini adalah ibu hamil merupakan kelompok yang sangat beresiko selama pandemi Covid-19 ini berlangsung. Dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mengurangi kecemasan di masa pandemi Covid-19 ini. Dukungan dapat diberikan oleh suami dan keluargaserta tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan sehingga ibu hamil bisa lebih merasa tenang dalam menjalani proses kehamilannya

Kata kunci: hamil; kecemasan; Covid-19

PENDAHULUAN

Covid-19 saat ini menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. ⁽¹⁾ Berdasarkan data *Worldometer* per tanggal 01 Juli 2021, kasus Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia terkonfirmasi sebanyak 182.957.120 jiwa dengan total kematian sebanyak 3.962.204 jiwa dan sebanyak 167.539.356 jiwa dinyatakan sembuh. Sementara di Indonesia terdapat sebanyak 2.178.272 jiwa dengan total kematian 58.491 dan 1.880.413 yang dinyatakan sembuh ⁽²⁾

Ibu hamil dan janinnya mewakili populasi dengan risiko tinggi selama pandemi penyakit menular. ⁽¹⁾ Jumlah fatalitas terhadap kasus infeksi SAR-CoV pada ibu hamil mencapai 25%. ⁽³⁾ Hampir semua layanan

kesehatan terdampak oleh penyakit ini, termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal baik secara akses maupun kualitas.⁽⁴⁾

Pandemi Covid-19 mempengaruhi banyak pembatasan hampir ke semua pelayanan rutin, baik dari akses maupun kualitas pelayanan. Hal tersebut juga berdampak pada pembatasan dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, contohnya seperti adanya pengurangan frekuensi pemeriksaan kehamilan bagi ibu hamil dan penundaan kelas ibu hamil.⁽⁵⁾ Kondisi yang seperti itu dapat menimbulkan permasalahan secara psikologis bagi ibu hamil yang kemudian menjadikan kecemasan.

Kecemasan adalah suatu perasaan subjektif mengenai kegelisahan dan ketegangan mental yang merupakan reaksi umum dari ketidakmampuan menangani suatu permasalahan atau tidak adanya perasaan yang aman bagi diri. Perasaan tersebut pada umumnya sangat tidak nyaman yang kemudian akan diikuti dengan perubahan fisiologis dan psikologis.⁽⁶⁾

Asosiasi Psikiatri Amerika (APA) melakukan sebuah survei kepada lebih dari 1000 orang dewasa di Amerika Serikat, di dapatkan hasil bahwa sebanyak 48 persen responden merasa cemas jika mereka akan tertular virus corona. Presiden APA, Dr. Bruce Schwartz mengatakan, kecemasan dan stres berlebihan yang diakibatkan oleh pandemi bisa berdampak pada kesehatan fisik dan kesehatan mental. Sebanyak 40 persen orang mengkhawatirkan mereka akan tertular virus Corona dan menjadikan mereka sakit berat atau meninggal akibat Covid-19, dan sebanyak 62 persen mencemaskan anggota keluarga atau orang yang disayanginya tertular Covid-19. Lebih dari sepertiga responden (36 persen) mengatakan pandemi Covid-19 berdampak serius pada kesehatan mental mereka, dan 59 persen menjawab dampaknya cukup berat pada kehidupan sehari-hari mereka. Hal lain yang menjadi kecemasan terbesar para responden terkait pandemi ini adalah pengaruh pada keuangan, kekurangan bahan makanan, obat-obatan, dan kebutuhan lainnya. Covid-19 sebagai pandemi global tentu saja memberi dampak yang sangat serius termasuk juga di Indonesia sehingga membuat banyak orang diwajibkan melakukan physical distancing (menjaga jarak fisik) dari keramaian agar terhindar dari penyebaran Covid-19.⁽⁷⁾

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti ingin melakukan literatur review mengenai tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 yang diambil dari 5 lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Banyumas, Banjarmasin, Sulawesi Selatan, Kabupaten Kendal, dan Kota Bengkulu.

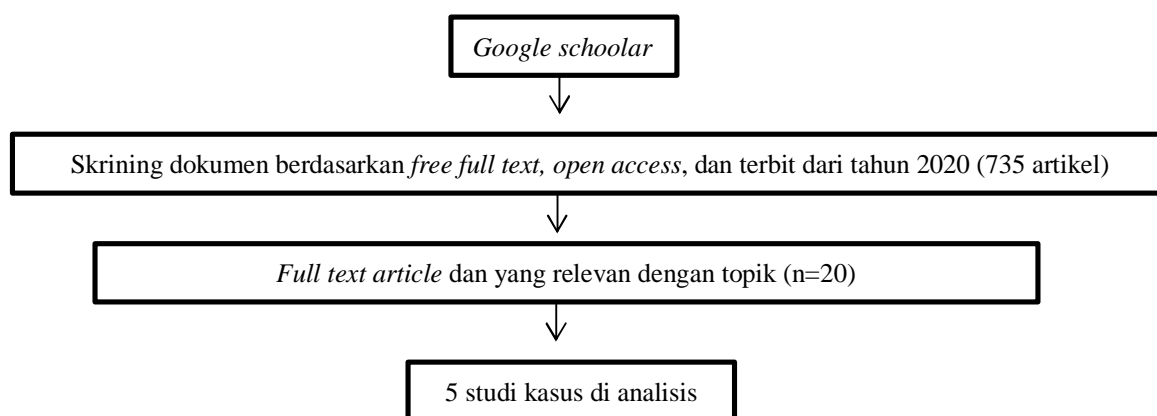
Tujuan dari *literatur review* ini adalah untuk menelaah masalah kesehatan psikologis ibu hamil selama pandemi Covid-19 berupa kecemasan yang dialami ibu hamil di beberapa kota Indonesia.

METODE

Metode dalam penulisan artikel ini merupakan literature review dengan menggunakan referensi dari jurnal dan artikel mengenai kecemasan pada ibu hamil sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Database yang digunakan dalam penelitian ini yakni *google scholar*, serta website WHO dan Worldmeter. Seleksi dokumen menggunakan kata kunci yakni “tingkat kecemasan pada ibu hamil” dan “pandemi Covid-19”.

Penelusuran literatur melalui database penulis menemukan 735 artikel. Jumlah artikel terpilih sesuai dengan kriteria inklusi terdapat 5 artikel. Artikel tersebut telah memenuhi kriteria yakni dipublikasikan di jurnal ilmiah, tersedia dalam *free full text, open access*, dan diterbitkan pada tahun 2020 – 2021

HASIL



Gambar 1. Proses pencarian literatur

Tabel 1. Ringkasan literatur yang menggambarkan tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19

No	Penulis	Tahun	Judul	Lokasi	Kesimpulan
1	Diki Retno Yuliani, Fajaria Nur Aini ⁽⁸⁾	2020	Kecemasan Ibu Hamil dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Baturraden	Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 ibu hamil sebanyak 75% (21 orang) ibu hamil di Kecamatan Baturraden mengalami kecemasan. Sebanyak 64% (18 orang) ibu hamil mengalami kecemasan ringan-sedang, dan sebanyak 11% (3 orang) ibu hamil mengalami kecemasan berat.
2	Renny Aditya, Yanti Fitria ⁽⁹⁾	2021	Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19	RSUD Ulin, Banjarmasin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 orang ibu hamil seluruhnya (100%) mengalami kecemasan. Sebanyak 55% (22 orang) ibu hamil mengalami kecemasan berat, sebanyak 32,5 % (13 orang) ibu hamil mengalami kecemasan sedang, dan 12,5 % (5 orang) ibu hamil mengalami kecemasan ringan
3	Aslinda Hafid , Hasrul ⁽¹⁰⁾	2021	Hubungan Kejadian Pandemi Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Ketiga	Pustu Arawa, Sulawesi Selatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 48 orang ibu hamil sebanyak 93,8% (45 orang) mengalami kecemasan. Sebanyak 35,4% (17 orang) ibu hamil mengalami kecemasan berat – berat sekali. Sebanyak 35,4% (17 orang) ibu hamil mengalami kecemasan sedang, dan sebanyak 22,9 % (11 orang) ibu hamil mengalami kecemasan ringan, hanya 6,2% (3 orang) ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan sama sekali
4	Rozikhan, Titik Sapartinah ⁽¹¹⁾	2021	Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dengan Multigravida di Era Pandemi Covid-19 di Wilayah Kabupaten Kendal	Puskesmas Kaliwungu dan Brangsong 2 Kabupaten Kendal, Jawa Tengah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 72 orang ibu hamil sebanyak 63,9% (46 orang) ibu hamil tidak mengalami kecemasan, sebanyak 27,8% (20 orang) ibu hamil mengalami kecemasan ringan, dan sebanyak 8,3% (6 orang) ibu hamil mengalami kecemasan sedang
5	Asmariyah, Novianti, Suriyati ⁽¹²⁾	2021	Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu	15 Puskesmas, Bengkulu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 108 orang ibu hamil sebanyak 39,8% (43 orang) ibu hamil mengalami kecemasan ringan, sebanyak 37% (40 orang) ibu hamil mengalami kecemasan sedang, sebanyak 19,4% (21 orang) ibu hamil mengalami kecemasan berat, dan 3,7% (4 orang) ibu hamil tidak mengalami kecemasan

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari 5 artikel yang di penulis review diatas didapatkan hasil bahwa dari total sampel sebanyak 296 orang ibu hamil hampir seluruhnya atau sebanyak 236 orang (79,7%) ibu hamil mengalami kecemasan di masa pandemi Covid-19 ini.

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 adalah coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.⁽⁴⁾ Pandemi Covid-19 berisiko sangat signifikan bagi kesehatan, termasuk kesehatan mental.⁽¹³⁾ Banyak peneliti telah melakukan studi tentang Covid-19 dan hubungannya dengan kehamilan, akan tetapi masih berfokus pada dampak fisik pada wanita hamil yang terinfeksi Covid-19 serta kemungkinan penularannya. Akan tetapi, penting bagi kita untuk mengetahui dampak dan keterlibatan emosional ibu hamil selama pandemi Covid-19, karena kesehatan mental ibu erat kaitannya dengan risiko jangka pendek dan jangka panjang bagi ibu dan janinnya.⁽¹⁴⁾

Ibu hamil merupakan populasi berisiko tinggi selama pandemi Covid-19. Beberapa penelitian telah melaporkan bahwa wanita hamil sangat rentan terhadap ketidakstabilan emosi dan stress. Pada saat yang sama, ibu hamil merupakan kelompok yang sangat rentan, mengingat dampak ganda pada mereka dan janinnya.⁽¹⁵⁾ Kondisi yang demikian dapat mengakibatkan terjadinya penyakit fisik dan mental pada bayi baru lahir dan dapat meningkatkan risiko persalinan prematur.⁽¹⁶⁾

Beberapa penelitian yang telah dilakukan melaporkan kerentanan ibu hamil terhadap ketidakstabilan emosi dan stres. Dengan demikian, kehamilan dapat menjadi faktor risiko yang dapat memperparah efek negatif dari pandemi Covid-19 saat ini.⁽¹⁵⁾

. Hamil dan melahirkan merupakan suatu momentum yang sangat dinanti bagi setiap ibu. Namun disaat ibu harus menjalani kondisi hamil dan melahirkan disaat pandemi Covid-19 ini sedang berlangsung tentu dapat menambah kecemasan bagi ibu tersebut. Hal tersebut dikarenakan disaat pandemi Covid-19 ini masih berlangsung ada lebih banyak prosedur yang harus dijalankan ibu.

Periode kehamilan dan persalinan pada wanita menempatkan mereka pada kondisi yang rentan terjadinya gangguan psikologis. Namun, selama pandemi ini keterbatasan akses wanita hamil untuk mendapatkan pelayanan kehamilan rutin dapat diperburuk oleh kurangnya dukungan sosial dan keluarga secara langsung dapat meningkatkan masalah kesehatan psikologis wanita hamil.⁽¹⁷⁾

Dukungan sosial dapat dijadikan sebagai strategi koping dan mengurangi kecemasan. Dukungan sosial bisa didapatkan dari sosial individu, seperti pasangan, teman, rekan kerja, maupun keluarga. Dukungan sosial secara signifikan dapat mengurangi efek merugikan dari kondisi stres dan bisa mencegah masalah mental pada individu. Sebuah literatur menunjukkan bahwa dukungan sosial berhubungan negatif dengan tekanan psikologis.⁽¹⁸⁾

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ike, dkk dalam menilai hubungan dukungan sosial keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil didapatkan hasil nilai koefisien dari uji Spearman Rank sebesar -0,562 yang menunjukkan arah korelasi pada hipotesis ini adalah negatif (berlawanan arah) dimana besarnya korelasi adalah negatif. Nilai negatif artinya bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tidak ada kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil.⁽¹⁹⁾

Aspek-aspek dukungan sosial bagi ibu hamil dalam hal ini sangat diperlukan menurut Taylor diantaranya meliputi ekspresi kepedulian yang merupakan suatu bentuk sikap perhatian yang dirasakan dari suami dan keluarga seperti adanya perasaan dicintai, disayangi, dan dipahami dengan kondisinya.⁽²⁰⁾ Ibu hamil juga membutuhkan penentraman hati dan informasi verbal sehingga ibu hamil tersebut mendapatkan sebuah informasi mengenai ancaman, realitas, strategi koping yang dapat diambil, rujukan ke orang lain, saling mendengarkan, dan adanya sikap saling terbuka. Ibu hamil juga membutuhkan bantuan yang nyata berupa sokongan atau dorongan dalam menghadapi atau menyelesaikan setiap permasalahannya. Ibu hamil juga diharapkan mampu mempersiapkan antenatal care dan persalinan saat pandemi.⁽⁹⁾

Ibu hamil selama pandemi bisa melakukan konsultasi secara online dan melakukan pemeriksaan kehamilan dengan dokter dan bidan sesuai waktu yang telah disepakati bersama. Tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan mutu pelayanan yang baik, siap dalam pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri), sarana dan prasarana, SDM sehingga dapat memberikan ketenangan bagi ibu dalam menjalani proses kehamilannya.⁽²¹⁾

KESIMPULAN

Wanita hamil dan janin mereka mewakili populasi berisiko tinggi selama wabah penyakit menular. Kondisi-kondisi tersebut dapat menjadikan permasalahan secara psikologis bagi ibu hamil yang dapat

menimbulkan kecemasan. Berdasarkan *literatur review* didapatkan hasil bahwa ibu hamil hampir seluruhnya mengalami kecemasan di masa pandemi Covid-19 ini. Gangguan emosional seperti depresi, kecemasan, dan stres ibu selama kehamilan dapat berdampak pada janin di antaranya perkembangan janin yang buruk, kelahiran prematur, dan BBL. Dukungan social terutama dari keluarga sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mengurangi kecemasan di masa pandemi Covid-19 ini. Dukungan dapat diberikan oleh suami dan keluarga serta tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan sehingga ibu hamil bisa lebih merasa tenang dalam menjalani proses kehamilannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Organization WH. Coronavirus disease 2019 (COVID-19): situation report, 73. 2020;
2. Worldometer D. COVID-19 coronavirus pandemic. World Heal Organ www.worldometers.info. 2020;
3. Poon LC, Yang H, Kapur A, Melamed N, Dao B, Divakar H, et al. Global interim guidance on coronavirus disease 2019 (COVID-19) during pregnancy and puerperium from FIGO and allied partners: Information for healthcare professionals. *Int J Gynecol Obstet.* 2020;149(3):273–86.
4. KEMENKES RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)[Internet]. Kementerian Kesehat RI. 2020;1–214.
5. Kemenkes. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid 19 [Internet]. Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI; 2020. Available from: https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/bumil_dan_nifas_1.pdf
6. Rochman KL, Rohmad. Kesehatan mental. Stain Purwokerto Press; 2010.
7. Kompas T V. WHO Tetapkan Wabah Virus Corona Sebagai Pandemi Global. *Jenewa* Diakses pada tanggal. 2020;3.
8. Yuliani DR, Aini FN. Kecemasan Ibu Hamil dan Ibu Nifas pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Baturraden. *J Sains Kebidanan.* 2020;2(2):11–4.
9. Aditya R, Fitria Y. Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19. In: *Seminar Nasional Psikologi UM.* 2021. p. 437–43.
10. Hafid A, Hasrul H. Hubungan Kejadian Pandemi Covid 19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga. *J Keperawatan Muhammadiyah.* 2021;6(2).
11. Rozikhan R, Sapartinah T. Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dengan Multigravida Di Era Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kabupaten Kendal. *Midwifery Care J.* 2021;2(1):15–20.
12. Asmariyah A, Novianti N, Suriyati S. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *J Midwifery.* 2021;9(1):1–8.
13. STRES KDAN. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat: Cara Mengelola. *Din Pendekatan Dalam Penanganan Covid-19.* 2020;134.
14. Kotabagi P, Fortune L, Essien S, Nauta M, Yoong W. Anxiety and depression levels among pregnant women with COVID-19. *Acta Obstet Gynecol Scand.* 2020;99(7):953.
15. López-Morales H, Del Valle MV, Canet-Juric L, Andrés ML, Galli JI, Poó F, et al. Mental health of pregnant women during the COVID-19 pandemic: a longitudinal study. *Psychiatry Res.* 2021;295:113567.
16. Gemmill A, Catalano R, Casey JA, Karasek D, Alcalá HE, Elser H, et al. Association of preterm births among US Latina women with the 2016 presidential election. *JAMA Netw open.* 2019;2(7):e197084–e197084.
17. Bender WR, Srinivas S, Coutifaris P, Acker A, Hirshberg A. The psychological experience of obstetric patients and health care workers after implementation of Universal SARS-CoV-2 testing. *Am J Perinatol.* 2020;37(12):1271–9.
18. Zhang H, Tang L, Ye Z, Zou P, Shao J, Wu M, et al. The role of social support and emotional exhaustion in the association between work-family conflict and anxiety symptoms among female medical staff: a moderated mediation model. *BMC Psychiatry.* 2020;20:1–9.
19. Ike I, Putri TH, Fujiana F. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sagatani. *J ProNers.* 6(1).
20. Melati R, Raudatussalamah R. Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan. *J Psikol.* 2012;8(2):111–8.
21. Gustina I. Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Mempersiapkan Kehamilan Dan Persalinan Di Tengah Pandemi Covid-19. *J Pengabdian Masy Bakti Parahita.* 2020;1(01).